

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai tujuan tradisi *brokohan* di Desa Indraloka II Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan tradisi *brokohan* dilihat secara solidaritas sosial adalah: (1) menumbuhkan etos kerja kolektif, para tetangga dan sanak saudara membantu mempersiapkan kebutuhan dapur dan sesaji yang sekiranya diperlukan. Hal ini mengingat ibu yang baru melahirkan belum mampu bekerja berat. (2) pelestarian tradisi *brokohan* agar tradisi *brokohan* yang sudah ada sejak nenek moyang tetap terjaga keberadaannya dan terus dilaksanakan oleh generasi penerus. Selain itu tradisi *brokohan* secara solidaritas sosial oleh masyarakat Desa Indraloka II Kecamatan Way Kenang Kabupaten Tulang Bawang Barat mempunyai tujuan sebagai media silaturahmi antar keluarga, sanak saudara dan juga tetangga.
2. Tujuan tradisi *brokohan* dilihat secara spiritual/religius adalah: (1) pengungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas anugerah yang diberikan sang bayi lahir dengan selamat. (2) penghormatan kepada para ruh leluhur nenek moyang agar sang bayi tidak diganggu oleh ruh jahat.

Selain itu tradisi *brokohan* oleh masyarakat Desa Indraloka II Kecamatan Way Kenang Kabupaten Tulang Bawang Barat mempunyai tujuan sebagai media silaturahmi anatar keluarga, sanak saudara dan juga tetangga.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul tradisi *brokohan* di Desa Indraloka II Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Diharapkan pada masyarakat Jawa di Kampung Indraloka II walaupun di tengah-tengah arus globalisasi dan westernisasi, arus cepat perkembangan informasi dan komunikasi hendaknya tidak meninggalkan nilai-nilai tradisi yang telah diwariskan leluhurnya.
2. Adanya tradisi *brokohan* ataupun Tradisi Jawa yang lain pada hakikatnya adalah tradisi yang berfungsi sebagai pengikat kerukunan hidup masyarakat.
3. Adanya nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh leluhur baik itu ide, gagasan ataupun bentuk kebudayaan yang lain tujuannya tidak lain adalah sebagai pedoman bagi masyarakat Jawa. Diharapkan masyarakat dapat terus memahaminya dan menjadikannya pegangan hidup masyarakat di tengah-tengah arus individualisasi sebagai akibat masuknya modernisasi di segala bidang.